

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kandungan karbohidrat dodol kulit pisang ambon (*Musa acuminata*) yang diperoleh dari Desa Retraen, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang, dapat disimpulkan bahwa penambahan kulit pisang ambon berpengaruh terhadap kadar karbohidrat dan tingkat kesukaan panelis.

Hasil analisis menggunakan metode fenol-sulfat dan spektrofotometer UV-Vis menunjukkan bahwa kadar karbohidrat tertinggi terdapat pada perlakuan P3 (300 gram kulit pisang ambon) yaitu sebesar 1,304%, sedangkan kadar terendah terdapat pada perlakuan P0 (tanpa penambahan kulit pisang) yaitu sebesar 0,701%. Peningkatan kadar karbohidrat seiring dengan bertambahnya konsentrasi kulit pisang menunjukkan bahwa limbah kulit pisang memiliki potensi sebagai sumber karbohidrat dalam produk olahan pangan.

Hasil uji organoleptik terhadap parameter warna, aroma, tekstur, dan rasa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesukaan panelis pada setiap perlakuan. Perlakuan P3 merupakan perlakuan yang paling disukai, dengan karakteristik warna coklat gelap merata, aroma khas dodol yang harum, tekstur kenyal, serta rasa manis yang seimbang..

B. Saran

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan dodol kulit pisang ambon sebagai produk pangan fungsional. Uji stabilitas dan daya simpan dodol juga perlu dilakukan untuk memastikan kualitas produk dalam jangka panjang.